

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, obat merupakan bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologis atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia. Namun penggunaan obat harus dilakukan dengan sebijak mungkin karena apabila terdapat kesalahan dalam penggunaan maka obat akan membahayakan bagi tubuh seseorang. Di jaman sekarang obat juga bisa dikatakan sebagai suatu kebutuhan yang harus selalu ada sehingga perlu adanya pengawasan mengenai proses pembuatannya yang harus dilakukan sebaik mungkin untuk memastikan mutu dari obat tersebut sejak proses awal sampai akhir produksi di industri.

CPOB yang merupakan pedoman dalam pembuatan obat terutama industri farmasi yang bertujuan untuk menjamin obat yang dibuat memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan. Dengan memperhatikan aspek pokok pembuatan seperti : bahan baku, prosedur atau metode, alat atau mesin dan kondisi lingkungan serta sumber daya manusia. Semua unsur tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling mempengaruhi dan harus selalu terkendali agar CPOB dapat terwujud. Maka diperlukan seorang Apoteker yang dapat melakukan tugasnya secara profesional.

Untuk mencapai hal itu maka diadakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang merupakan suatu sarana pembelajaran bagi

calon apoteker untuk lebih memahami peran, fungsi, posisi, serta tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi dan juga untuk mendapatkan pengalaman praktis praktik kefarmasian dalam industri farmasi. Oleh karena itu, Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Meprofarm mengadakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2017 – 26 Mei 2017.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dilaksanakannya kegiatan praktik kerja profesi apoteker di industri farmasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dilaksanakannya kegiatan praktik kerja profesi apoteker di industri farmasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.